

Nama : Muhammad Khalil Fawwaz
NPM : 2413031085
Kelas : 2024 C
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

JAWABAN UAS AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

Dosen Pengampu: Dr. Pujiati, M.Pd., Dr. Fitra Darma, M.Si., dan Galuh Sandi, M.Pd.

JAWABAN SOAL 1: KOMBINASI BISNIS

1. Menghitung Goodwill

Menghitung nilai wajar aset bersih PT Beta

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)
Aset Bersih Teridentifikasi	1.070.000.000

Perhitungan goodwill:

Goodwill = Imbalan yang dialihkan + KNP - Aset bersih teridentifikasi

= Rp960.000.000 + Rp240.000.000 - Rp1.070.000.000

= Rp130.000.000

Jadi, goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp130.000.000.

2. Jurnal Eliminasi Tanggal Akuisisi

Akun	Debit	Kredit
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Kepentingan Nonpengendali		240.000.000
Ekuitas PT Beta		150.000.000

Keterangan:

- Persediaan = $240.000.000 - 200.000.000 = 40.000.000$
- Tanah = $420.000.000 - 300.000.000 = 120.000.000$
- Peralatan = $560.000.000 - 500.000.000 = 60.000.000$

3. Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Selisih nilai wajar peralatan:

$$= \text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000$$

$$= \text{Rp}60.000.000$$

Sisa umur ekonomis = 5 tahun

Depresiasi tambahan:

$$= \text{Rp}60.000.000 \div 5$$

$$= \text{Rp}12.000.000 \text{ per tahun}$$

Jadi, beban depresiasi tambahan tahun 2025 sebesar Rp12.000.000.

JAWABAN SOAL 2: LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

1. Menghitung Laba Belum Terealisasi

Penjualan antar perusahaan = Rp400.000.000

$$\text{Laba} = 25\% \times \text{Rp}400.000.000$$

$$= \text{Rp}100.000.000$$

Persediaan yang masih tersisa = 40%

Laba belum terealisasi:

$$= \text{Rp}100.000.000 \times 40\%$$

$$= \text{Rp}40.000.000$$

Jadi, laba belum terealisasi dalam persediaan akhir sebesar Rp40.000.000.

2. Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

Eliminasi penjualan antar perusahaan

Dr Penjualan	400.000.000
Cr Harga Pokok Penjualan	400.000.000

Eliminasi laba belum terealisasi

Dr Harga Pokok Penjualan	40.000.000
Cr Persediaan	40.000.000

Eliminasi piutang dan utang antar perusahaan

Dr Utang Antar Perusahaan	120.000.000
Cr Piutang Antar Perusahaan	120.000.000

3. Menghitung Bagian Laba KNP

Persentase KNP

$$= 100\% - 90\%$$

$$= 10\%$$

Laba bersih PT Anak

$$= \text{Rp}300.000.000$$

Bagian laba KNP

$$= 10\% \times \text{Rp}300.000.000$$

$$= \text{Rp}30.000.000$$

Jadi, laba yang menjadi hak KNP sebesar Rp30.000.000.

JAWABAN SOAL 3: ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

1. Menghitung Rasio Keuangan

a. Current Ratio

Current Ratio = Aset Lancar ÷ Liabilitas Lancar

$$= \text{Rp}1.500.000.000 \div \text{Rp}900.000.000$$

$$= 1,67 \text{ kali}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

DER = Total Liabilitas ÷ Total Ekuitas

$$= \text{Rp}1.600.000.000 \div \text{Rp}2.600.000.000$$

$$= 0,62 \text{ kali}$$

c. Return on Assets (ROA)

$$\begin{aligned}\text{ROA} &= (\text{Laba Bersih} \div \text{Total Aset}) \times 100\% \\ &= (\text{Rp}650.000.000 \div \text{Rp}4.200.000.000) \times 100\% \\ &= 15,48\%\end{aligned}$$

d. Net Profit Margin (NPM)

$$\begin{aligned}\text{NPM} &= (\text{Laba Bersih} \div \text{Penjualan Bersih}) \times 100\% \\ &= (\text{Rp}650.000.000 \div \text{Rp}5.000.000.000) \times 100\% \\ &= 13\%\end{aligned}$$

2. Interpretasi Hasil Analisis

Current Ratio (1,67 kali)

Nilai current ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar sebesar Rp1,67 untuk setiap Rp1 kewajiban lancar yang harus dibayar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga kondisi likuiditasnya tergolong baik.

Debt to Equity Ratio (0,62 kali)

Nilai DER sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa jumlah utang perusahaan lebih rendah dibandingkan modal yang dimiliki. Artinya, setiap Rp1 modal sendiri digunakan untuk mendukung Rp0,62 utang. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang dalam menjalankan usahanya.

Return on Assets (15,48%)

Nilai ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba bersih sebesar Rp15,48 dari setiap Rp100 aset yang dimiliki. Hal ini menandakan bahwa aset perusahaan telah digunakan secara cukup efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Net Profit Margin (13%)

Nilai NPM sebesar 13% menunjukkan bahwa dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp13. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam mengelola biaya sehingga masih dapat memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya.